



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRAKTIK
PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN KATEGORI
INDEKS SAHAM LQ-45**

SKRIPSI

Dina Zelfindra

1702025087

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRAKTIK
PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN KATEGORI
INDEKS SAHAM LQ-45**

SKRIPSI

Dina Zelfindra

1702025087

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN KATEGORI INDEKS SAHAM LQ-45” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 27 Juli 2022
Yang menyatakan



(Dina Zelfindra)
NIM 1702025087

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PRAKTIK PERATAAN LABA PADA
PERUSAHAAN KATEGORI INDEKS SAHAM
LQ-45

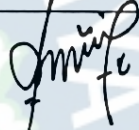

NAMA : DINA ZELFINDRA

NIM : 1702025087

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

TAHUN AKADEMIK : 2022

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.	
Pembimbing II	Nur Hadiyazid Rachman, S.Si., M.M.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka



Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRAKTIK PERATAAN
LABA PADA PERUSAHAAN KATEGORI INDEKS SAHAM LQ-45**

Yang disusun oleh:

Dina Zelfindra

1702025087

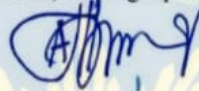
telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu
(S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.

Dr. HAMKA

Pada tanggal : 28 Juli 2022

Tim Penguji :

Ketua, merangkap anggota :



(Dr. Amilia Zainita, MM)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Faizal Ridwan Zamzany, S.E., MM)

Anggota :



(Emaridial Ulza, S.E., MA)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof.

Dr. HAMKA

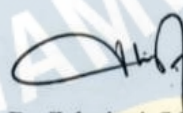


Dr. Adityo Ari Wibowo, S.E., MM.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.

HAMKA



Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Zelfindra
NIM : 1702025087
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRAKTIK PERATAAN PADA PERUSAHAAN KATEGORI INDEKS SAHAM LQ-45"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta
Pada tanggal: 24 Agustus 2022
Yang Menyatakan



(Dina Zelfindra)

ABSTRAK

Dina Zelfindra (1702025087)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN KATEGORI INDEKS SAHAM LQ-45

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2022. Jakarta.

Kata Kunci: *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kompensasi Bonus, Perubahan CEO, Praktik Perataan Laba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kompensasi bonus, dan perubahan CEO terhadap praktik perataan laba. Populasi yang digunakan berjumlah 45 perusahaan kategori indeks saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Terdapat 12 sampel perusahaan yang dapat memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Teknik pengolahan data dan analisis meliputi analisis manajemen keuangan, analisis regresi data panel, uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kompensasi bonus, dan perubahan CEO tidak berpengaruh terhadap perataan laba. *Leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kompensasi bonus, dan perubahan CEO secara simultan juga tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini menyatakan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kompensasi bonus, dan perubahan CEO memiliki kontribusi sebanyak 2,31% sedangkan 97,69% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

ABSTRACT

Dina Zelfindra (1702025087)

FACTORS THAT INFLUENCE THE PRACTICE OF INCOME SMOOTHING IN COMPANIES LQ45 STOCK INDEX CATEGORY

The Thesis of Bachelor Degree Program. Managament Major. Economical and Business Faculty of Muhammdiyah Prof. Dr. HAMKA. 2022. Jakarta

Keywords: Leverage, Firm Size, Managerial Ownership, Bonus Compensation, CEO changes, Income Smoothing

The objectives of the research was study the leverage, firm size, managerial ownership, bonus compansation, and CEO changes on the income smoothing practice in compenies LQ45. The Population used to transfer 45 companies LQ45 registered with the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2016-2020 period. Obtained 12 samples of companies that can meet the criteria in this study. Data processing techniques and data analysis using financial management analysis, panel data regression, coefficient of determination test. The results of this research state that partially leverage, firm size, managerial ownership,bonus compansation, and CEO changes has not effect on income smoothing. To test simultaneously states that the leverage, firm size, managerial ownership, bonus compansation, CEO changes has not effect on income smoothing. The results of the coefficient of determination in this research stat that the leverage, firm size, managerial ownership, bonus compansation, CEO changes has a contribution as much as 2,31% while 97,69% influenced by other variables that are not explained in this research.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan kepada zaman yang terang seperti saat ini. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, sehingga masih jauh dari kata sempurna. Pada kesempatan kali ini, saya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
4. Bapak M. Nurasyidin, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan III & IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
6. Bapak Dr. Adityo Ari Wibowo, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
7. Bapak Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing I terima kasih atas bimbingan serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Nur Hadiyazid Rachman, S.Si., M.M. selaku dosen pembimbing II pembimbing yang teliti dan sabar untuk membimbing saya dalam proses

penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan dan saran-saran selama ini.

9. Bapak Dr. Budi Permana Yusuf, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas bimbingannya dalam menyelesaikan dan memberikan saran terhadap penulis di setiap semesternya.
10. Dosen – dosen yang telah memberikan ilmu yang berguna selama penulis belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
11. Kedua orang tua dan keluarga yang penulis sayangi selalu memberikan semangat serta do'a dan dukungan untuk setiap aktivitas yang penulis kerjakan selama proses pembelajaran kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman kelas Unggul Angkatan 2017 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
13. Rizka Salsabila, Hani Hipta W, Okvy Noor, Indah Ananda A yang senantiasa mendengar keluh kesah dan memberi dukungan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Haikal, Abel, Abian, Ralita, Amara, Tama, Ageeta, Hilmy, Jae Aksa, yang tidak pernah bosan menemani penulis, selalu menghibur, dan selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
15. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this work, I wanna thank me for not giving up, I wanna thank me for everything has done.*

Akhir kata, penulis mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan yang tidak disadari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	7
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	7
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	8
1.2.3 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	11
2.2 Telaah Pustaka	40
2.2.1 Laporan Keuangan	40
2.2.2 Perataan Laba	41
2.2.2.1 Pengertian Laba.....	41
2.2.2.2 Pengertian Perataan Laba	41
2.2.2.3 Metode Pengukuran Perataan Laba.....	42
2.2.2.4 Faktor yang memengaruhi Perataan Laba.....	44
2.2.3 Tingkat Hutang (Leverage)	45

2.2.4	<i>Ukuran Perusahaan</i>	46
2.2.5	<i>Kepemilikan Manajerial</i>	47
2.2.6	<i>Kompensasi Bonus</i>	48
2.2.7	<i>Perubahan CEO</i>	49
2.3	<i>Kerangka Pemikiran</i>	49
2.4	<i>Hipotesis</i>	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		55
3.1	<i>Metode Penelitian</i>	55
3.2	<i>Operasional Variabel</i>	55
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i>	62
3.3.1	<i>Populasi</i>	62
3.3.2	<i>Sampel</i>	63
3.4	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	67
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	67
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	67
3.5	<i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i>	68
3.5.1	<i>Analisis Regresi Data Panel</i>	68
3.5.1.1	<i>Common Effect Model (CEM)</i>	70
3.5.1.2	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	71
3.5.1.3	<i>Random Effect Model (REM)</i>	71
3.5.2	<i>Uji Estimasi Model</i>	71
3.5.2.1	<i>Uji Chow</i>	71
3.5.2.2	<i>Uji Hausman</i>	72
3.5.3	<i>Uji Signifikansi</i>	72
3.5.3.1	<i>Uji Simultan (F)</i>	72
3.5.3.2	<i>Uji Parsial (t)</i>	73
3.5.4	<i>Koefisien Determinasi (R²)</i>	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		74
4.1	<i>Gambaran Umum Objek Penelitian</i>	74
4.1.1	<i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia</i>	74
4.1.2	<i>Gambaran Umum Indeks Saham LQ-45</i>	75
4.1.3	<i>Profil Singkat Perusahaan Sampel</i>	76
4.2	<i>Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan</i>	85

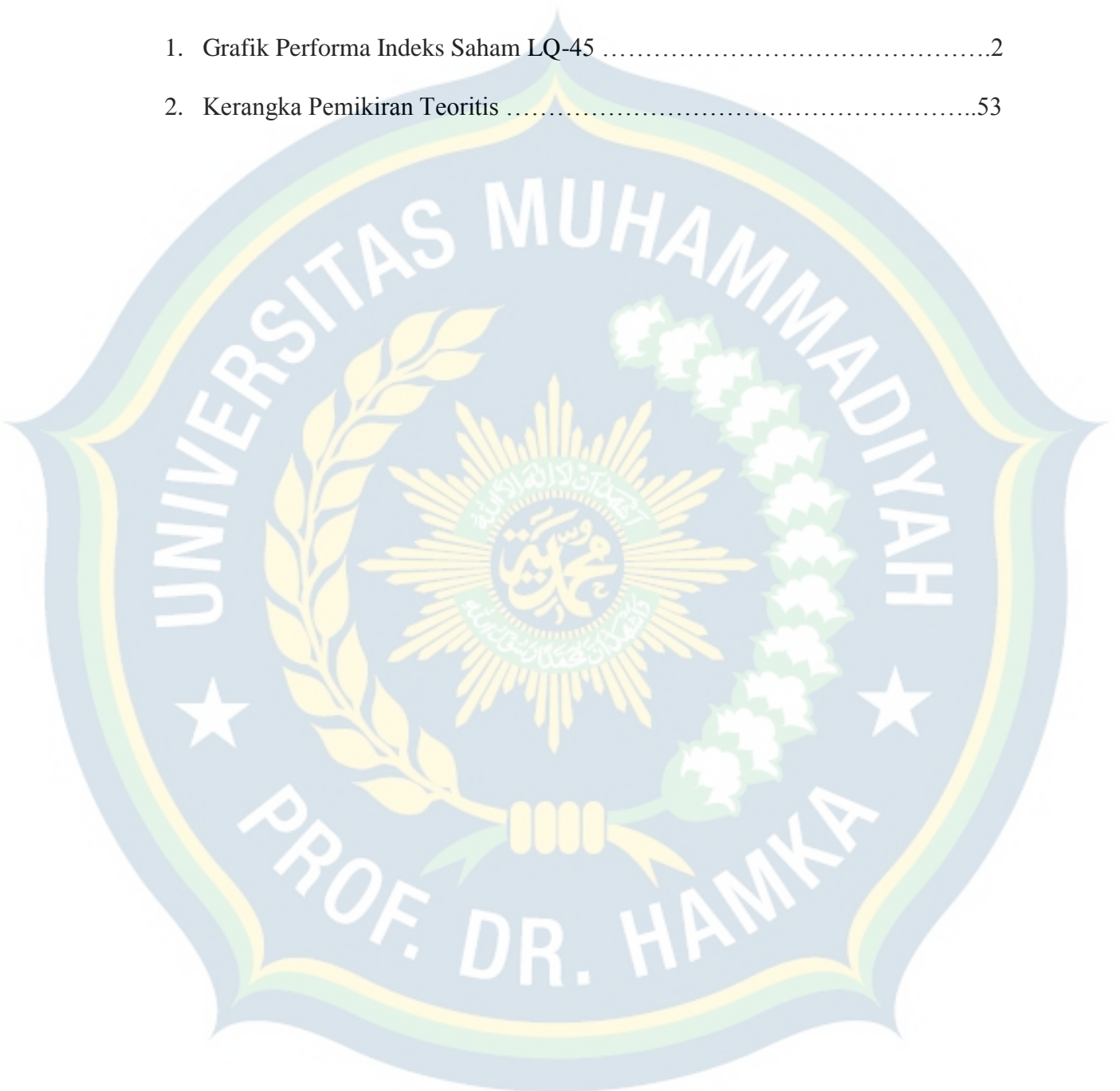
4.2.1 Analisis Manajemen Keuangan.....	85
4.2.1.1 Debt to Equity Ratio (X_1).....	85
4.2.1.2 Ukuran Perusahaan (X_2).....	88
4.2.1.3 Kepemilikan Manajerial (X_3)	90
4.2.2 Model Regresi dengan Data Panel.....	93
4.2.2.1 Model dengan Semua Koefisien Konstan terhadap Waktu dan Individu	94
4.2.2.2 Koefisien Slope Konstan tetapi Intersep Bervariasi Antarindividu: The Fixed Effect Model (FEM) atau Least Squares Dummy Variable (LSDV) Regression Model.....	98
4.2.2.3 Pengaruh Waktu (Time Effect): Slope Konstan, Intersep Bervariasi Antarwaktu.....	101
4.2.2.4 Koefisien Slope Konstan, Intersep Bervariasi Antarindividu dan Antarperiode.....	102
4.2.2.5 Semua Koefisien Bervariasi untuk Setiap Individu Perusahaan.....	104
4.2.3 Uji Estimasi Model.....	106
4.2.3.1 Chow Test	106
4.2.4 Analisis Regresi Data Panel	108
4.2.5 Hasil Uji Signifikansi	110
4.2.5.1 Uji Simultan (F)	110
4.2.5.2 Uji Parsial (t).....	110
4.2.6 Koefisien Determinasi (R^2).....	112
4.3 Pembahasan Umum.....	112
4.3.1 Pengaruh Leverage terhadap Praktik Perataan Laba (H_1)	112
4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba (H_2).....	113
4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Perataan Laba (H_3) ..	114
4.3.4 Pengaruh Kompensasi Bonus terhadap Praktik Perataan Laba (H_4).....	115
4.3.5 Pengaruh Perubahan CEO terhadap Praktik Perataan Laba (H_5)	116
4.3.6 Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kompensasi Bonus, Perubahan CEO terhadap Praktik Perataan Laba (H_6).....	117
BAB V PENUTUP	119
5.1 Kesimpulan	119
5.2 Saran-Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123

DAFTAR TABEL

1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
2. Operasional Variabel Penelitian	59
3. Daftar Populasi Penelitian	62
4. Daftar Sampel Penelitian	64
5. Daftar Perusahaan yang Tidak Memenuhi Kriteria	65
6. Perhitungan <i>Debt To Equity Ratio</i>	86
7. Perhitungan Ukuran Perusahaan	89
8. Perhitungan Kepemilikan Manajerial	91
9. Hasil Analisis 5 Model Regresi Data Panel	94
10. Hasil <i>Test Redundant Fixed Effect-Likelihood Ratio</i>	106
11. Hasil Model Regresi Data Panel <i>Common Effect</i>	108

DAFTAR GAMBAR

1. Grafik Performa Indeks Saham LQ-452
2. Kerangka Pemikiran Teoritis53



DAFTAR LAMPIRAN

1. Perhitungan Indeks Eckel (Perataan Laba/ <i>Income Smoothing</i>)	1/21
2. Perhitungan <i>Debt To Equity Ratio</i>	3/21
3. Perhitungan Ukuran Perusahaan	5/21
4. Perhitungan Kepemilikan Manajerial	7/21
5. Hasil Output Eviews 10	9/21
6. Tabel Durbin Watson	15/21
7. Tabel T <i>Statistic</i>	16/21
8. Tabel F <i>Statistic</i>	17/21
9. Surat Tugas	18/21
10. Catatan Konsultasi Skripsi	19/21
11. Catatan Konsultasi Skripsi	20/21
12. Daftar Riwayat Hidup	21/21

BAB I

PENDAHULUAN

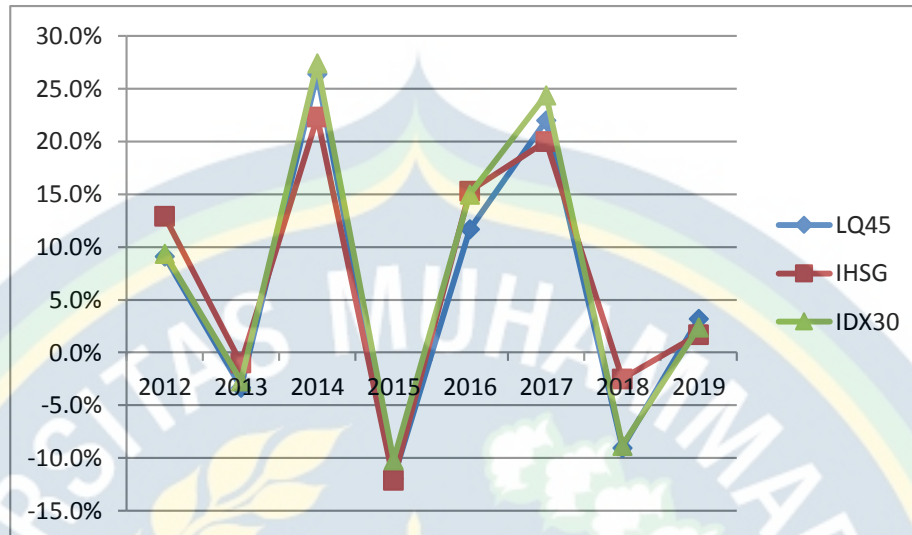
1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dunia bisnis, perkembangan teknologi yang semakin maju, persaingan antar bisnis yang semakin ketat, dan kondisi perekonomian yang tidak menentu saat ini menjadi alasan mengapa manajemen perusahaan perlu untuk bergerak maju. Terutama, untuk perusahaan yang telah berdiri sejak lama dan terkenal di masyarakat.

Pihak manajemen terus berupaya memperlihatkan kinerja paling baik suatu bisnis yang dipimpinnya. Kinerja yang dihasilkan bisa memengaruhi nilai perusahaan dan juga minat investor untuk berinvestasi atau menarik diri dari investasi tersebut. Pada akhirnya, itu memengaruhi ketersediaan dan ukuran dana yang tersedia untuk perusahaan dan biaya modal yang harus ditanggungnya.

Pasar modal yang tepat bagi para investor untuk dapat berinvestasi serta mendapatkan informasi yang tepat tentang perusahaan dan yang akan memengaruhi harga saham bisnis selanjutnya adalah bursa efek (Dewi et al., 2018).

Gambar 1
Grafik Performa Indeks Saham LQ-45



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id)

Perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) berfluktuasi signifikan selama minggu keempat Juni 2019. Dari 45 saham dalam indeks LQ-45, 27 saham berkinerja baik selama periode tersebut. Pada akhir pekan lalu, Indeks Saham Gabungan (IHSG) naik 38,5 poin atau 0,61% dari 6.287,65 menjadi 6.326,15 dibandingkan pekan sebelumnya. Nilai ini merupakan peningkatan tren terbesar selama empat minggu terakhir dan sangat bervariasi.

Sementara itu, indeks saham LQ-45 mampu mencatatkan kenaikan. Indeks, yang termasuk saham paling likuid naik 5,57 poin (0,55%) menjadi 1.000. Pada perdagangan pekan lalu, 27 dari 45 saham indeks LQ45 positif dan 18 lainnya negatif. Pertumbuhan 27 emiten tersebut berkisar antara 10 hingga 1270 poin. Saham Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk naik menjadi 12,67 ribu poin. Di sisi lain, penurunan nilai 18 emiten rata-rata 0,4-625 poin. Penurunan terbesar disebabkan pangsa Unilever Indonesia Tbk di industri konsumen. Strain LQ45 yang paling aktif adalah Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) dengan total transaksi 91,68 ribu.

Di sisi lain, Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) memiliki nilai transaksi tertinggi dengan total nilai transaksi Rp 1,87 triliun. (sumber: Lokadata.id).

Setiap perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan laba, karena laba yang diperoleh nantinya akan berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Laba merupakan salah satu informasi yang terkandung dalam laporan keuangan untuk mengukur kinerja dan pertanggungjawaban manajemen. (Menurut Algery, 2013 dalam penelitian Sintya, 2016) investor biasanya hanya akan memperhatikan angka laba yang tersaji dalam laporan keuangan tanpa mempertimbangkan proses yang dilakukan perusahaan dalam memperoleh laba tersebut. Karena hal ini, membuat pemilik bisnis cenderung berperilaku disfungsional dan mereka dapat memanipulasi atau merancang pendapatan mereka. Hal ini dikenal dengan istilah *Earnings Management* atau Manajemen Laba (Ramadhona, 2017). Manajemen laba mengacu pada aksi yang dilakukan secara sengaja oleh pemilik bisnis yang memanipulasi angka akuntansi untuk mengurangi transparansi laporan keuangan (Ramadhona, 2017). Salah satu tindakan manajemen laba yang dilakukan secara rutin adalah praktik perataan laba atau *income smoothing*.

Salah satu kasus praktik perataan laba pernah ada, terjadi pada tahun 2015 di PT Inovisi Infracom (INVS) yang diterbitkan oleh bareksa.com. Dalam hal ini, BEI menemukan tanda-tanda kesalahan laporan keuangan INVS periode September 2014. Sejak dirilisnya informasi INVS pada tanggal 25 Februari 2015, ada 8 item dalam laporan keuangan INVS yang perlu diubah. BEI telah meminta INVS untuk mengkaji nilai aset tetap, laba per saham, laporan segmen usaha,

kategori instrumen keuangan, dan total kewajiban dalam informasi segmen usaha. Selain itu, BEI mengatakan bahwa manajemen INVS memasukkan kesalahan dalam laba bersih item pembayaran tunai kepada karyawan dan hutang kepada pihak terkait dalam laporan arus kasnya. Pembayaran gaji kepada karyawan pada semester I 2014 sebesar Rp 1,9 triliun. Namun, pada kuartal ketiga 2014, gaji karyawan turun menjadi Rp 59 miliar. Sebelumnya manajemen INVS telah mengkaji ulang laporan keuangan periode Januari-September 2014. 1,16 triliun setelah sebelumnya diakui review sebesar Rp1,45 miliar. Inovisi juga mengakui laba per saham berdasarkan laba periode berjalan. Praktik ini membuat laba per saham INVS tampak lebih tinggi. Perusahaan harus menggunakan laba dalam periode yang menjadi milik pemilik perusahaan induk.

Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini dapat diuraikan bahwa adanya praktik yang menyimpang dari teori yang digunakan. Salah satu teori yang digunakan yaitu *debt covenant hypothesis*, dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat hutang, maka laba suatu perusahaan akan meningkat cenderung stabil, ini dikarenakan perusahaan menggunakan prosedur yang memindahkan laba yang dilaporkan dari periode mendatang ke periode sekarang dengan cara melakukan perataan laba (Priambodo dan Purwanto, 2015). Namun praktik yang dilakukan tidak sesuai dengan teori tersebut, yaitu pada PT AKR Corporindo tingkat hutang cenderung meningkat dari tahun 2016-2019, sedangkan laba yang diperoleh menurun di tahun 2019. Hal ini disebut juga sebagai fenomena *practical gap*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Obaidat (2017) menunjukkan bahwa perataan laba lebih mungkin terjadi pada periode krisis politik. Analisis Univariat

menunjukkan bahwa sektor industri lebih terpengaruh oleh krisis daripada sektor jasa terutama dalam hal profitabilitas. Sedangkan hasil mengenai ukuran perusahaan, tidak menemukan pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba. Pada penelitian Peterson&Arun (2018) menguji apakah G-SIB menggunakan angka akuntansi untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan non G-SIB. Peterson&Arun (2018) berfokus pada provisi kerugian pinjaman, penelitian ini menunjukkan bahwa perataan laba terlihat jelas diantara G-SIB pada periode pasca krisis.

Menurut penelitian Tomi (2018). Hasil menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Ini menunjukkan perusahaan besar cenderung melakukan perataan laba lebih dominan. Hal ini sesuai dengan temuan Komang, et al. (2018) menyatakan ukuran perusahaan berdampak positif pada praktik perataan laba. Namun, penelitian Andiani dan Astika (2019) menunjukkan hasil sebaliknya. Menurut Andiani dan Astika (2019), besar kecilnya usaha tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini menunjukkan ukuran suatu perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan apakah suatu perusahaan melakukan perataan laba atau tidak.

Penelitian Ayunika dan Yadnyana (2018), *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2015-2017. Artinya semakin tinggi *leverage* atau hutang suatu bisnis, maka semakin besar risiko yang dihadapi investor. Oleh karena itu, manajemen melakukan perataan laba agar tetap menarik perhatian investor. Hal ini sesuai dengan temuan Putri dan Budiasih (2018) yang menunjukkan bahwa *leverage*

memiliki pengaruh positif terhadap perataan laba. Perusahaan dengan *leverage* yang besar cenderung akan menghadapi risiko lebih tinggi dan tentunya investor menginginkan keuntungan yang lebih tinggi.

Penelitian Natalie dan Astika (2016) menyatakan kompensasi bonus tidak berpengaruh, namun menunjukkan tren positif dalam hal kemungkinan terjadinya perataan laba pada perusahaan *real estate* tahun 2012-2014. Nirmanggi dan Muslih (2020) juga menyimpulkan bahwa kompensasi bonus tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan pertambangan. Namun berbeda dengan penelitian Dewi dan Suryanawa (2019), menunjukkan bahwa kompensasi bonus memengaruhi perataan laba.

Maotama dan Astika (2019) meneliti pengaruh kepemilikan manajerial terhadap perataan laba dan menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap perataan laba. Menurut sebuah penelitian oleh Cahyaningsih, et al. (2014) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki dampak positif pada perataan laba. Semakin besar kepemilikan usaha, maka semakin besar pula kecenderungan. Semakin besar partisipasi manajemen perusahaan, semakin besar pula kecenderungan untuk melakukan perataan laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami, et al. (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap perataan laba.

Berdasarkan penjelasan di atas, banyak peneliti sebelumnya telah mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi perataan laba. Namun, perataan laba masih menarik untuk diteliti, mengingat hasil penelitian sebelumnya tidak konsisten. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti kembali perataan laba

dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Selanjutnya, dari penjelasan yang ada, peneliti mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi praktik perataan laba, seperti rasio leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kompensasi bonus, dan perubahan CEO. Peneliti mengambil judul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Kategori Indeks Saham LQ-45”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya tindakan praktik perataan laba dilakukan manajer yang memiliki rencana bonus untuk “memanipulasi” laba yang disajikan dengan menggunakan jabatannya melalui metode akuntansi yang dapat memengaruhi besar kecilnya laba.
2. Adanya tindakan praktik perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan besar, biasanya untuk menghindari pajak yang tinggi.
3. Perusahaan diduga melakukan tindakan praktik perataan laba apabila leveragennya cenderung stabil walaupun terjadi penurunan.
4. Adanya praktik menyimpang dari teori seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.
5. Adanya tindakan perataan laba yang terjadi dimotivasi oleh oportunisme manajerial.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari penyimpangan atau perluasan topik, membuat penelitian lebih terarah dan lebih mudah didiskusikan untuk mencapai tujuan penelitian. Batasan masalah penelitian ini meliputi faktor yang memengaruhi praktik perataan laba dan hanya merujuk kepada 5 faktor, yaitu Leverage (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Kepemilikan Manajerial (X3), Kompensasi Bonus (X4), Perubahan CEO (X5) dan Praktik Perataan Laba (Y) pada perusahaan kategori indeks saham LQ-45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengaruh rasio leverage terhadap praktik perataan laba pada perusahaan kategori indeks saham LQ-45?
2. Apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan kategori indeks saham LQ-45?
3. Apakah pengaruh kepemilikan manajerial terhadap praktik perataan laba pada perusahaan kategori indeks saham LQ-45?
4. Apakah kompensasi bonus berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan kategori indeks saham LQ-45?
5. Apakah perubahan CEO berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan kategori indeks saham LQ-45?

6. Apakah secara simultan rasio leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kompensasi bonus, dan perubahan CEO berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan kategori indeks saham LQ-45?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh leverage terhadap praktik perataan laba di perusahaan kategori indeks saham LQ-45.
2. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba di perusahaan kategori indeks saham LQ-45.
3. Menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap praktik perataan laba di perusahaan kategori indeks saham LQ-45.
4. Menganalisis pengaruh kompensasi bonus terhadap praktik perataan laba di perusahaan kategori indeks saham LQ-45.
5. Menganalisis pengaruh perubahan CEO terhadap praktik perataan laba di perusahaan kategori indeks saham LQ-45.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Perusahaan memiliki pertimbangan mengembangkan kebijakan untuk mengelola keuntungan bisnis perusahaan. Hal ini karena jika masyarakat umum mengetahui bahwa bisnis melakukan perataan laba dalam penyusunan laporan keuangannya, laporan tersebut dapat dianggap buruk karena laporan tersebut tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Hal ini bisa saja menyesatkan bagi siapapun.

2. Peneliti selanjutnya, bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk penelitian tentang praktik perataan laba (*income smoothing*) di masa mendatang.
3. Diharapkan bisa memberikan informasi tambahan mengenai berbagai faktor yang memengaruhi praktik perataan laba kepada pihak investor dalam menilai kinerja bisnis. Agar pihak investor dapat membuat keputusan yang tepat sebelum berinvestasi dalam bisnis.
4. Berguna untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang tindakan praktik perataan laba yang dilakukan oleh suatu perusahaan bagi pembaca yang tertarik mengenai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alim, M., & Rasmini. (2017). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), UKURAN PERUSAHAAN(SIZE), NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP PERATAAN LABA (IS) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013.

Andiani, S. N., & Astika, I. B. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 984.

Ayunika, N. P., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Belkaoui, A. (2007). *Accounting Theory 5Th Edition. Buku 2. Edisi Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat.

Chen, C. L., Weng, P. Y., & Lin, Y. C. (2020). Global Financial Crisis, Institutional Ownership and the Earnings Informativeness of Income Smoothing. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 53-78.

- Dewi, M. A., & Suryanawa, I. K. (2019). Pengaruh Leverage, Bonus Plan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas pada Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 58.
- Eckel. (1981). The Income Smoothing Hypothesis Revisited. *ABACUS Vol 17 No.1*.
- Ghozali, I., & Dwi, R. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan E-Views 10 Edisi 2*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jayanti, K. T., Dewi, P. E., & Sujana, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Dividend Payout Ratio Pada Praktik Perataan Laba dengan Struktur Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 121-132.
- Maotama, N. S., & Astika, I. B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing). *E-Jurnal Akuntansi*, 1767.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nirmanggi, I. P., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Operating Profit Margin, Cash Holding, Bonus Plan, dan Income Tax terhadap Perataan Laba. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 25.

Nurani, W., & Dillak, V. J. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN PUBLIK DAN BONUS PLAN TERHADAP INCOME SMOOTHING. *JASA (Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 154-168.

Obaidat, A. N. (2017). Income Smoothing Behavior at the Times of Political Crises. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*.

Oktiviasari, D. N., & Hapsari, D. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 44-72.

Osma, B. G., Mora, A., & Enguix, L. P. (2019). Prudential supervisors' independence and income smoothing in European banks. *Journal of Banking and Finance*, 156-176.

Peterson, O., & Arun, T. (2018). Income smoothing among European systemic and non-systemic banks. *British Accounting Review*, 539-558.

Pratomo, D., Kurnia, & Ikram, A. D. (2019). The Effect Of Ownership Structure On Income Smoothing. *ACCRUAL*, 73-82.

Ramadhona, S. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (Income smoothing) (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2010-2016). *Skripsi*, 1-130.

Ramli, H. (2021). Pengaruh Pergantian CEO, Struktur Kepemilikan Manajerial, Praktik Corporate Governance, serta Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Pembangunan Wilayah Kota*.

Soemarsono. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiarto, & Sopa. (2003). Perataan Laba dalam Mengantisipasi Laba Masa Depan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Proceedings Simposium Nasional Akuntansi IV*.

Sukardi, & Kurniawan. (2010). *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tee, C. M. (2020). Political connections and income smoothing: Evidence of institutional investors' monitoring in Malaysia. *Journal of Multinational Financial Management*.

Yu, K., Hagigi, M., & Stewart, S. D. (2018). Income smoothing may result in increased perceived riskiness: Evidence from bid-ask spreads around loss announcements. *Journal Of Corporate Finance*, 442-459.